

PENDAMPINGAN PENULISAN DAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH GURU SMA MUHAMMADIYAH 8 LAMONGAN BERBASIS OPEN JOURNAL SYSTEM (OJS)

Sayyidatul Muthiah, Al-tuzzahra Diva Marcha PK, Muhammad Hambal Shafwan

Universitas Muhammadiyah Surabaya

muthia.sayyidah10@gmail.com, altuzzahradiva08bp@gmail.com,

abu.hana.tsania@gmail.com

Abstract

This Community Service (PkM) activity was carried out with the aim of improving the competence of teachers at Muhammadiyah 8 Lamongan High School in compiling scientific articles based on research results for publication in scientific journals. Through this activity, teachers are expected to be able to: (1) understand the rules and techniques for writing scientific articles systematically and accurately, (2) identify various types of scientific journals as a means of academic publication, and (3) publish scientific articles in journals relevant to their respective scientific fields. This training was attended by 20 teachers at Muhammadiyah 8 Lamongan High School with diverse disciplinary backgrounds. The training materials included: (1) guidelines for compiling scientific articles based on research results, (2) strategies for selecting accredited national scientific journals that are appropriate to the substance of the article, and (3) stages of submitting articles to scientific journals. The implementation methods of the activity included lectures, demonstrations, and interactive discussions. The results of the training implementation showed that: (1) participants gained a better understanding of scientific writing techniques, (2) teachers were able to determine journals that were appropriate to the topic of the articles they wrote, and (3) teachers were successful in submitting articles to accredited national scientific journals according to their respective fields of expertise.

Keywords: publication, scientific articles, teachers, open journal system (OJS)

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kompetensi guru SMA Muhammadiyah 8 Lamongan dalam menyusun artikel ilmiah berbasis hasil penelitian guna dipublikasikan pada jurnal ilmiah. Melalui kegiatan ini, para guru diharapkan mampu: (1) memahami kaidah dan teknik penulisan artikel ilmiah secara sistematis dan tepat, (2) mengidentifikasi berbagai jenis jurnal ilmiah sebagai sarana publikasi akademik, serta (3) mempublikasikan artikel ilmiah pada jurnal yang relevan dengan bidang keilmuan masing-masing. Pelatihan ini diikuti oleh 20 guru SMA Muhammadiyah 8 Lamongan dengan latar belakang disiplin ilmu yang beragam. Materi pelatihan mencakup: (1) panduan penyusunan artikel ilmiah berbasis hasil penelitian, (2) strategi pemilihan jurnal ilmiah nasional terakreditasi yang sesuai dengan substansi artikel, dan (3) tahapan pengajuan (submission) artikel ke jurnal ilmiah. Adapun metode pelaksanaan kegiatan meliputi ceramah, demonstrasi, dan diskusi interaktif. Hasil pelaksanaan pelatihan menunjukkan bahwa: (1) peserta memperoleh pemahaman yang lebih

baik mengenai teknik penulisan karya ilmiah, (2) guru mampu menentukan jurnal yang sesuai dengan topik artikel yang disusun, dan (3) guru berhasil melakukan pengiriman artikel ke jurnal ilmiah nasional terakreditasi sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

Kata Kunci: publikasi, artikel ilmiah, guru, open journal system(OJS)

A. PENDAHULUAN

Pada era modern saat ini, keberadaan guru profesional menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Profesionalisme guru berperan signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap terciptanya lulusan yang berkualitas. Di tengah persaingan global yang semakin kompetitif, lembaga pendidikan dituntut untuk memiliki daya saing yang kuat, dan salah satu faktor utama dalam mewujudkan hal tersebut adalah keberadaan guru yang kompeten dan profesional.

Sebagai tenaga profesional, guru memiliki tanggung jawab dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar peserta didik, memberikan bimbingan, serta melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Peran tersebut merupakan bagian integral dari sistem pendidikan formal yang menjadi ruang utama pelaksanaan tugas guru. Sebagian besar aktivitas guru berlangsung di lingkungan sekolah, sedangkan sisanya berada di lingkungan keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, untuk dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, guru dituntut memiliki penguasaan terhadap berbagai kompetensi yang menjadi prasyarat utama sebagai tenaga pendidik profesional.¹

Salah satu bentuk pengembangan keprofesionalan berkelanjutan bagi guru dapat diwujudkan melalui publikasi ilmiah, baik berupa hasil penelitian maupun gagasan akademik yang berkaitan dengan bidang pendidikan formal. Karya ilmiah tersebut dapat disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian maupun tulisan yang didasarkan pada pengalaman profesional guru yang relevan dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya yang ditetapkan pada tanggal 10 November 2009, publikasi ilmiah termasuk ke dalam unsur kegiatan pengembangan profesi yang memperoleh pengakuan angka kredit. Publikasi ilmiah pada dasarnya merupakan karya tulis ilmiah yang disusun dan disebarluaskan kepada masyarakat luas sebagai bentuk kontribusi akademik serta pengembangan ilmu pengetahuan.²

Penulisan karya ilmiah merupakan suatu proses penyusunan laporan tertulis yang memuat hasil penelitian, pemikiran, maupun gagasan yang bersifat orisinal. Proses tersebut mencakup kegiatan pengkajian, pengamatan, dan evaluasi terhadap suatu permasalahan dengan menggunakan pendekatan ilmiah yang sistematis, kemudian disajikan dalam bentuk tulisan yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Namun demikian, kegiatan penulisan karya ilmiah tidak hanya berhenti pada proses penyusunan naskah semata. Guru, dosen, maupun akademisi juga dituntut untuk mempublikasikan karya yang dihasilkan melalui media ilmiah agar dapat diakses dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, penulisan

¹ Dr. Sutiono, "Profesionalisme Guru," *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2021): 16–25.

² Lilis Noorjannah, "PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU MELALUI PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI GURU PROFESIONAL DI SMA NEGERI 1 KAUMAN KABUPATEN TULUNGAGUNG Teacher Professionalism Development Through Writing Scientific Papers For Teachers In Professional SMA Negeri 1 Kauma," *Humanity* 10, no. 1 (2014): 97–114.

karya ilmiah memiliki keterkaitan yang erat dengan aktivitas publikasi ilmiah sebagai bagian dari diseminasi hasil pemikiran dan penelitian akademik.³

Menurut George M. Whitesides, suatu penelitian belum dapat dianggap selesai apabila hasilnya belum dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah. Karya tulis ilmiah yang tidak dipublikasikan pada dasarnya dianggap “tidak pernah ada” karena tujuan utama penulisan ilmiah adalah agar hasil penelitian dapat dibaca, dikaji, dan dimanfaatkan oleh komunitas akademik. Dengan demikian, proses penulisan karya ilmiah merupakan suatu rangkaian kegiatan yang utuh, dimulai dari tahap pencarian dan pengembangan ide, pelaksanaan penelitian, penyusunan naskah, hingga tahap publikasi sebagai bentuk diseminasi hasil penelitian kepada masyarakat ilmiah.⁴

Publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh guru dapat dikelompokkan ke dalam empat kategori. Pertama, laporan penelitian, yaitu laporan yang memuat hasil penelitian di bidang pendidikan yang telah dilakukan oleh guru, seperti Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kedua, tinjauan ilmiah, yakni karya tulis yang berisi gagasan atau pemikiran penulis sebagai alternatif solusi terhadap berbagai permasalahan pendidikan dan pembelajaran di lingkungan satuan pendidikan. Ketiga, tulisan ilmiah populer, yaitu karya ilmiah yang dipublikasikan melalui media massa, seperti surat kabar, majalah, dan media sejenis lainnya. Keempat, artikel ilmiah, yaitu tulisan yang memuat kajian, hasil penelitian, maupun gagasan ilmiah di bidang pendidikan dan pembelajaran yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah.⁵ Adapun peraturan dasar hukum dari publikasi karya ilmiah dikalangan guru dan lingkungan Pendidikan, sebagai berikut:

- 1) UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2) UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2016
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru
- 6) Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- 7) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- 8) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2011 Tentang Terbitan Berkala Ilmiah.
- 9) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Regulasi tersebut menegaskan pentingnya peningkatan kompetensi guru sebagai salah satu upaya strategis dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, termasuk melalui kegiatan penulisan karya ilmiah. Penguatan kompetensi guru perlu didukung oleh berbagai program dan kegiatan, seperti pelatihan, pendidikan berkelanjutan, serta keikutsertaan dalam berbagai ajang kompetisi akademik. Melalui upaya tersebut, guru diharapkan mampu meningkatkan keterampilan, memperluas pengetahuan, serta menumbuhkan motivasi untuk terus

³ Nani Mediatati and Dionisius Heckie Puspoko Jati, “Peningkatan Kemampuan Guru Menyusun Karya Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas,” *International Journal of Community Service Learning* 7, no. 2 (2023): 155–159.

⁴ Roswita M Aboe and Asrul M Syawal, “Profesionalisme Guru Sd Di Kota Ternate,” *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Bahas Inggris*, no. October (2020): 67–73.

⁵ Mohammad Salehudin, “Guru Menulis Artikel Ilmiah Untuk Meningkatkan Karya Dan Kinerja Guru Sekolah Dasar,” *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 57–68.

berinovasi dan menghasilkan karya secara kreatif. Salah satu bentuk dukungan yang dapat dilakukan adalah penyelenggaraan pelatihan penulisan karya ilmiah oleh berbagai pihak, termasuk akademisi dari perguruan tinggi. Hal ini didasarkan pada peran perguruan tinggi yang memiliki kapasitas dan pengalaman lebih dalam bidang penulisan serta publikasi ilmiah. Oleh karena itu, melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), dosen dapat berkontribusi dalam membagikan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman terkait penulisan serta publikasi karya ilmiah kepada para guru sebagai bagian dari pengembangan profesionalisme pendidik.⁶

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan melalui wawancara dan penyebaran angket di SMA Muhammadiyah 8 Lamongan, diperoleh informasi bahwa sebagian besar guru di sekolah tersebut masih jarang mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah maupun artikel ilmiah. Selain itu, tingkat pemahaman guru mengenai teknik penulisan serta prosedur publikasi artikel pada jurnal ilmiah juga masih relatif rendah. Temuan tersebut menjadi dasar bagi penulis beserta tim untuk merancang Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berfokus pada pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Program ini merupakan salah satu bentuk kontribusi nyata kepada masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan. Melalui kegiatan pengabdian ini, tim berupaya memberikan dukungan konkret dalam meningkatkan kapasitas dan kualitas guru dalam menjalankan profesinya.

Melalui kegiatan penulisan dan publikasi artikel ilmiah, guru diharapkan mampu menyebarluaskan hasil pemikiran dan penelitian mereka kepada komunitas akademik sehingga dapat dimanfaatkan secara lebih luas untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Selain itu, publikasi ilmiah yang dihasilkan guru juga berpotensi menjadi sumber rujukan yang bermanfaat bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk dinas pendidikan maupun perguruan tinggi. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan PkM ini dinilai sangat relevan mengingat masih rendahnya partisipasi guru SMA Muhammadiyah 8 Lamongan dalam kegiatan pelatihan penulisan dan publikasi ilmiah sejenis.

B. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Materi dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini disampaikan melalui kombinasi metode ceramah, demonstrasi, serta diskusi interaktif. Peserta kegiatan pelatihan terdiri atas 20 guru aktif SMA Muhammadiyah 8 Lamongan. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari, yaitu pada tanggal 4 Februari 2026.

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dalam empat sesi. Sesi pertama difokuskan pada pembahasan dasar-dasar penulisan artikel ilmiah berbasis hasil penelitian serta struktur penulisan artikel ilmiah. Sesi ini berlangsung selama 90 menit dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi interaktif. Sesi kedua membahas teknik parafrase dan sitasi ilmiah. Kegiatan pada sesi ini dilaksanakan selama 120 menit dengan menerapkan metode ceramah yang dipadukan dengan diskusi interaktif.

Sesi ketiga berfokus pada pembahasan mengenai tips dan strategi dalam menemukan jurnal ilmiah yang sesuai dengan bidang keilmuan. Sesi ini dilaksanakan selama 90 menit dengan menerapkan metode ceramah, diskusi interaktif, serta demonstrasi. Sesi keempat difokuskan pada pembahasan mengenai langkah-langkah pengajuan (submission) artikel ke jurnal ilmiah. Kegiatan ini berlangsung selama 120 menit dengan menggunakan metode ceramah, diskusi interaktif, dan demonstrasi.

⁶ Nurainiah, "Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Manajer Pendidikan* 14, no. 2 (2020): 1–9.



C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan PkM ini dapat dijelaskan melalui beberapa tahapan, yakni sebagai berikut:

Sesi I

Pada sesi pertama, peserta diberikan materi mengenai dasar-dasar penulisan artikel ilmiah berbasis hasil penelitian. Artikel ilmiah pada umumnya merupakan laporan hasil penelitian yang disusun dengan tujuan tertentu dan dipublikasikan, baik melalui forum seminar maupun jurnal ilmiah. Selain itu, artikel ilmiah juga dapat bersumber dari hasil pemikiran atau refleksi akademik yang mendalam dalam rangka pengembangan suatu bidang keilmuan. Artikel ilmiah harus memuat substansi yang bersifat orisinal, dengan temuan penelitian yang benar-benar baru atau merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya. Apabila artikel tersebut berbasis pemikiran konseptual, maka harus menghadirkan gagasan atau konsep yang bersifat inovatif. Hal yang perlu menjadi perhatian penulis adalah bahwa karya ilmiah tidak ditujukan untuk tujuan hiburan, melainkan untuk mengomunikasikan temuan ilmiah yang memiliki nilai kebaruan dan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Secara ringkas, artikel ilmiah dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a. Publikasi pertama hasil penelitian atau hasil perenungan pemikiran ilmiah yang orisinal.
- b. Disajikan dalam bentuk pemaparan yang memungkinkan pembaca melakukan pengecekan kesimpulan, melakukan verifikasi dan pengulangan eksperimen, jika di dalam artikel menjelaskan tentang hasil suatu eksperimen.
- c. Dimuat di jurnal ilmiah atau dokumen lain yang tersedia dalam komunitas ilmuwan, atau dipresentasikan dalam suatu forum ilmiah di kalangan komunitas ilmuwan sejenis.

Sesi II

Pada sesi kedua, tim memaparkan materi mengenai teknik parafrase dan sitasi ilmiah. Salah satu upaya untuk menghindari plagiarisme adalah melalui penerapan kutipan tidak langsung, yang dapat dilakukan dalam tiga bentuk utama, yaitu parafrase, peringkasan, dan penyusunan kesimpulan. Ketiga teknik tersebut menuntut keterampilan yang berbeda dalam penerapannya. Pada sesi ini juga dibahas mekanisme penulisan sumber rujukan sesuai dengan pedoman gaya *American Psychological Association* (APA). Parafrase merupakan salah satu teknik dalam mengadopsi ide atau gagasan dari sumber lain tanpa melakukan plagiarisme. Menurut *Oxford Advanced Learner's Dictionary*, parafrase diartikan sebagai cara menyampaikan kembali suatu tulisan atau pernyataan orang lain dengan menggunakan kata-kata yang berbeda untuk mempermudah pemahaman. Dengan demikian, parafrase dilakukan dengan mengungkapkan kembali gagasan yang sama menggunakan redaksi bahasa sendiri. Selain membantu meningkatkan pemahaman terhadap materi, parafrase juga berperan dalam menjaga koherensi serta kelancaran alur penulisan ilmiah.

Menurut OWL Purdue, parafrase dapat didefinisikan dalam tiga cara: 1) kemampuan untuk menyampaikan kembali ide atau gagasan orang lain dengan kata-kata sendiri dan dalam bentuk yang berbeda, 2) merupakan cara yang sah dan legal untuk meminjam gagasan orang lain, dan 3)

merupakan penyampaian ulang (restatement) yang lebih rinci dan mendalam dibandingkan dengan ringkasan.

Berdasarkan pelaksanaan pelatihan pada sesi I dan II, tim dapat menyimpulkan bahwa: 1) peserta, dalam hal ini para guru, menunjukkan motivasi yang tinggi untuk menulis artikel ilmiah, yang terlihat dari antusiasme mereka dalam mengikuti sesi diskusi interaktif; 2) beberapa guru, terutama yang masih baru (guru junior), mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh tim; dan 3) kegiatan ini perlu dilanjutkan dengan sesi lanjutan yang memungkinkan peserta untuk mempraktikkan secara langsung penulisan artikel ilmiah.

Hasil evaluasi pelaksanaan sesi I dan II dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) sebagian guru telah memahami cara penyusunan artikel ilmiah, yang ditunjukkan melalui adanya draft artikel hasil penelitian yang telah mereka susun; (2) sebagian guru telah menguasai teknik parafrase dan sitasi, yang dibuktikan dengan hasil tugas parafrase paragraf yang diberikan; dan (3) masih terdapat beberapa guru yang mengalami kesulitan dalam menerapkan teknik parafrase dalam penulisan artikel ilmiah, sehingga memerlukan pendampingan dan pelatihan lanjutan secara lebih intensif.

Sesi III

Pada sesi III pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SMA Muhammadiyah 8 Lamongan, materi yang disampaikan berfokus pada strategi dan teknik dalam mencari jurnal ilmiah melalui Open Journal System (OJS) yang sesuai dengan bidang keilmuan. Open Journal System (OJS) merupakan suatu sistem manajemen dan penerbitan jurnal ilmiah berbasis daring yang digunakan untuk mengelola berbagai proses penerbitan jurnal secara komprehensif. Sistem ini mencakup seluruh tahapan penerbitan, mulai dari pembuatan laman jurnal, proses pengajuan artikel oleh penulis, penilaian sejawat (*peer review*), penyuntingan, publikasi, pengarsipan, hingga pengindeksan jurnal. Selain itu, OJS juga memfasilitasi pengelolaan berbagai peran pengguna dalam proses penerbitan, termasuk penyimpanan riwayat aktivitas editor, reviewer, dan penulis. Sistem ini turut mendukung pemberian notifikasi kepada pembaca serta mempermudah proses komunikasi dan korespondensi antar pihak yang terlibat dalam pengelolaan jurnal ilmiah.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dengan tujuan agar para guru dapat memahami aspek-aspek terkait publikasi artikel di OJS. Melalui pelatihan ini, diharapkan guru dapat mengerti cara mencari jurnal yang relevan serta menerbitkan artikel ilmiah di OJS sesuai dengan bidang keilmuan yang mereka tekuni. Salah satu cara yang paling sederhana untuk memilih jurnal ilmiah adalah dengan melakukan pencarian melalui Google untuk menemukan jurnal ilmiah nasional yang sesuai dengan bidang keilmuan yang dipelajari. Selanjutnya, guru perlu membaca informasi mengenai cakupan bidang ilmu yang sesuai dengan jurnal tersebut. Adapun beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan dalam memilih jurnal ilmiah nasional adalah sebagai berikut:

- 1) Artikel ilmiah ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan
- 2) Memiliki ISSN
- 3) Memiliki terbitan versi online
- 4) Dikelola secara profesional (ketepatan keberkalaan, ketersediaan petunjuk penulisan, identitas jurnal, dll)
- 5) Bertujuan menampung/ mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian ilmiah dan atau konsep ilmiah dalam disiplin ilmu tertentu
- 6) Ditujukan kepada masyarakat ilmiah/ peneliti yang mempunyai disiplin keilmuan yang relevan.
- 7) Diterbitkan oleh penerbit/ badan ilmiah/ organisasi profesi/ perguruan tinggi dengan unit-unitnya

- 8) Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan atau bahasa Inggris dengan abstrak dalam bahasa Indonesia.
- 9) Memuat karya ilmiah dari penulis yang berasal dari minimal dua institusi yang berbeda
- 10) Mempunyai dewan redaksi/ editor yang terdiri dari para ahli dalam bidangnya dan berasal dari minimal dua institusi yang berbeda.

Setelah menemukan jurnal nasional yang sesuai dengan kriteria dan bidang ilmu, maka perlu memperhatikan hal-hal yang perlu dipertimbangkan sebelum mengirimkan artikel di Jurnal OJS. Hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:

- 1) Memastikan bahwa Focus dan Scope sudah sesuai dengan artikel yang akan diusulkan.
- 2) Memperhatikan frekuensi publikasi pada OJS
- 3) Mempertimbangkan biaya publikasi
- 4) Mempertimbangkan akreditasi jurnal
- 5) Menyesuaikan artikel dengan templat yang ada di OJS
- 6) Memastikan bahwa tulisan atau artikel terhindar dari plagiasi.

Setelah hal-hal tersebut sudah terpenuhi, maka tahap selanjutnya mengirimkan artikel melalui Open Journal System (OJS). Untuk memahami langkah-langkah submit artikel pada OJS dijelaskan pada pembahasan kegiatan sesi IV.

Sesi IV

Kegiatan pada sesi ini merupakan kelanjutan dari sesi III. Dalam pelatihan ini, para guru dibimbing untuk melakukan pengiriman atau *submission* artikel melalui Open Journal System (OJS). Untuk dapat melakukan proses *submission* pada OJS, terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui. Setiap langkah dalam proses pengiriman artikel yang dijelaskan pada sesi IV ini merupakan prosedur *submission* pada OJS versi 2. Adapun tahapan yang ditempuh dalam submit jurnal sebagai berikut.

1) Membuka Website Jurnal Open Journal System (OJS)

Pada tahap ini penulis atau author membuka website Open Journal System (OJS) yang akan dijadikan sasaran publikasi. Pada tahap ini, penulis sudah memastikan bahwa jurnal yang dipilih sudah sesuai dengan bidang ilmu dan scope tulisan yang akan dikirim.

2) Mengisi Form Profil OJS

Setelah masuk pada kolom register, selanjutnya author mengisi form profil pengguna. Profil yang wajib diisi antara lain username, first name, last name, password, dan email. Setelah form terisi semua selanjutnya pilih bagian register.

3) Login Menggunakan Akun

Setelah selesai melakukan registrasi, maka selanjutnya penulis login dengan memasukkan username dan password.

4) Pilih Kolom User Home

Setelah berhasil login sebagai pengguna OJS, selanjutnya pilih kolom user home. Setelah memilih kolom user home, pada bagian pojok kanan pilih menu news submit atau pengusulan naskah baru.

5) Pilih Bagian New Submission

Pada bagian new submission proses pengusulan naskah ditempuh melalui lima (5) langkah yaitu 1) Start, 2) Upload Submission, 3) Enter Metadata, 4) Upload Supplementary files dan 5) Confirmation.

6) Langkah Pertama New Submission (Start)

Pada tahapan langkah pertama, penulis menceklis pengajuan naskah. Setelah kolom pada Submission Checklist tercentang semua maka pilih bagian save and continue.

7) Langkah Kedua Uploading Submission

Pada tahap langkah kedua ini penulis mengunggah file naskah yang akan diajukan. Untuk mengunggah naskah ke dalam OJS, pilih bagian Choose File, selanjutnya klik pada kolom Upload. Setelah file berhasil terupload maka melanjutkan ke langkah ketiga dengan klik kolom Save and Continue.

8) Langkah Ketiga Submission Metadata

a) Melengkapi data profil

Pada tahap langkah ketiga ini, penulis diminta untuk melengkapi metadata. Bagian yang bertanda bintang pada metadata wajib diisi, misalnya nama depan, nama belakang, email dll.

b) Memasukkan Judul dan Abstrak Artikel

Setelah data profil terisi semua, maka selanjutnya memasukkan judul artikel, abstrak artikel dan daftar referensi.

c) Memasukkan daftar referensi

Setelah semuanya terisi maka pilih bagian save and continue untuk melanjutkan ke langkah keempat.

9) Langkah Keempat Uploading Supplementary Files

Pada langkah keempat ini, penulis diminta untuk mengunggah dokumen pendukung atau Supplementary. Dokumen pendukung yang dimaksud dapat berupa lampiran artikel, surat pernyataan dll. Pada bagian ini tidak diwajibkan untuk diisi. Jika tidak ada dokumen pendukung atau surat pernyataan yang akan diunggah dapat klik kolom save and continue untuk melanjutkan langkah kelima.

10) Langkah Kelima Confirmation Submission

Pada langkah kelima ini, merupakan langkah terakhir pada proses submission. Pada tahap ini, penulis diminta untuk mengkonfirmasi pengajuan naskah, dengan klik kolom finish submission. Setelah menekan kolom Finish, maka artikel kita berhasil dikirim untuk diproses. Hal yang perlu diperhatikan setelah artikel terkirim yaitu penulis selalu meninjau perkembangan artikel, karena dalam pengusulan artikel ada proses revisi jika artikel kita diterima.

Secara umum, hasil pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah cukup baik dan reponsif, artinya terdapat pemahaman para guru tentang profesinya, terutama dalam hal pemahaman penulisan artikel ilmiah hasil penelitian. Para guru SMA Muhammadiyah 8 Lamongan sangat tertarik untuk meningkatkan profesinya. Pernyataan ini didukung oleh antusiasnya para guru dalam mengikuti dan mengajukan pertanyaan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, para guru mempunyai kehendak untuk melakukan penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Di samping itu, para guru sudah dapat memahami Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009 tentang Pengembangan Keprofesian Berlanjut (PKB) sebagai bekal untuk meningkatkan diri.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung dan penghambat keterlaksanaan kegiatan. Faktor yang mendukung keterlaksanaan kegiatan ini adalah semangat para guru yang sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan dan juga semangat pengabdian tim dalam memberikan materi pelatihan. Terlepas dari faktor pendukung tersebut, terdapat faktor penghambat yang dapat dijadikan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di periode yang akan datang yaitu faktor waktu yang sangat terbatas. Kendala ini dapat diatasi dengan penggunaan alokasi waktu yang efisien dan efektif.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan profesionalisme guru, khususnya dalam pengembangan keterampilan penulisan artikel ilmiah berbasis hasil penelitian. Kegiatan ini memberikan kontribusi yang signifikan bagi peningkatan kompetensi peserta. Pada akhir kegiatan, para guru telah mampu memahami dan menguasai tahapan pengajuan (submission) artikel ilmiah ke beberapa jurnal ilmiah yang relevan.

Umpan balik yang diberikan oleh para guru menunjukkan bahwa mereka menginginkan kelanjutan kegiatan serupa dengan frekuensi yang lebih tinggi dan durasi yang lebih lama, agar mereka dapat lebih terlatih dalam menulis artikel ilmiah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aboe, Roswita M, and Asrul M Syawal. "Profesionalisme Guru Sd Di Kota Ternate." *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Bahas Inggris*, no. October (2020): 67–73.
- Mediatati, Nani, and Dionisius Heckie Puspoko Jati. "Peningkatan Kemampuan Guru Menyusun Karya Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas." *International Journal of Community Service Learning* 7, no. 2 (2023): 155–159.
- Noorjannah, Lilis. "PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU MELALUI PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI GURU PROFESIONAL DI SMA NEGERI 1 KAUMAN KABUPATEN TULUNGAGUNG Teacher Professionalism Development Through Writing Scientific Papers For Teachers In Professional SMA Negeri 1 Kauma." *Humanity* 10, no. 1 (2014): 97–114.
- Nurainiah. "Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Manajer Pendidikan* 14, no. 2 (2020): 1–9.
- Salehudin, Mohammad. "Guru Menulis Artikel Ilmiah Untuk Meningkatkan Karya Dan Kinerja Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 57–68.
- Sutiono, Dr. "Profesionalisme Guru." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2021): 16–25.